

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dari hasil penelitian, pengambilan sampel dilakukan pada satu waktu dengan mengambil sampel total minimal yang dibutuhkan berjumlah 51 bayi dari jumlah kelahiran 824 bayi di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian berupa gambaran umum sampel dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu: Penyakit Jantung Bawaan dan Bayi Berat Lahir Rendah. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi (nominal-nominal) yang diolah dengan *IBM SPSS Statistics 20*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Kelahiran

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	18	35,29
2	Perempuan	33	64,70
	Jumlah	51	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi PJB dan BBLR

	PJB	BBLR		Total
		BBLR	Non-BBLR	
Penyakit Jantung Bawaan	PJB	24	7	31
	Non-PJB	6	14	20
Total		30	21	51

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyakit jantung bawaan dengan bayi berat lahir rendah, maka digunakan analisis dengan Chi-Square.

Tabel 4. Analisis hubungan antar variabel

<i>X</i>	<i>Signifikansi (p)</i>	<i>Df</i>	<i>Keterangan</i>
11,286	0,001	1	Bermakna

Dari tabel 2, diketahui bahwa berdasarkan uji statistik Chi-Square, besarnya korelasi adalah 11,286 sedangkan besar signifikansi 0,001 dengan demikian $p < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kuatnya nilai korelasi (r), peneliti menggunakan analisis koefisien korelasi

Tabel 5. Analisis koefisien korelasi antar variabel

<i>Nominal by nominal</i>	<i>Value</i>	<i>Approx. Sig.</i>
<i>Contingency Coefficient</i>	0,426	0,001

Dari tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) yang diuji mengeluarkan hasil 0,426 yang artinya sedang.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil olah data, diketahui jumlah sampel yang diambil oleh peneliti disesuaikan dengan sampel minimal yang valid dan dapat diterima, yakni dengan rumus analisis korelasi (nominal-nominal), sehingga ditemukan hasil penghitungan sebesar 51 sampel.

Data yang diperoleh, terlihat presentase dari kelahiran 51 sampel, yakni laki-laki (35,29%) lebih sedikit daripada perempuan (64,70%), namun hasil perbandingan ini dapat dipahami dikarenakan sampel lebih banyak perempuan dan perlu adanya penelitian tentang jenis kelamin dan penyakit jantung bawaan lebih jauh. Peneliti juga mendata presentase jumlah jenis-jenis PJB saat penelitian, yaitu : ASD (41,93%), VSD (29,03%), PDA(9,6%), Stenosis Pulmonal (6,45%), TOF(12,9%), Tricuspid Atresia (0%), *Pulmonary Atresia with Septum Ventricular Defect* (0%) (daftar singkatan dilampirkan).

Insidensi penyakit jantung bawaan sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, menunjukkan pasti adanya hubungan jika dikorelasikan dengan berat badan rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi baik pada Chi-Square dan *Contingency Coefficient*, semuanya berada di (0,001) dimana $< 0,05$.

Dengan adanya hasil uji korelasi Chi-Square $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **Ho ditolak** yang artinya terdapat hubungan antara penyakit jantung bawaan dengan bayi berat lahir rendah.

Kekuatan korelasi sebesar ($r = 0,426$) berarti kekuatan hubungan antara penyakit jantung bawaan dengan bayi berat lahir rendah adalah sedang.

Adanya suatu korelasi tersebut mendukung teori yang dikemukakan sebelumnya, yakni pembentukan yang tidak sempurna maupun tidak berfungsinya (disfungsi) bagian tertentu jantung beserta pembuluh darahnya dapat mempengaruhi persebaran sirkulasi darah yang membawa serta kebutuhan nutrisi ke seluruh jaringan selama masa kehamilan. Bahkan jika tidak dikoreksi dan tidak terdiagnosis sebelum kelahiran, anomali tersebut dapat mempengaruhi penyaluran oksigen ke seluruh tubuh dan menyebabkan kelainan-kelainan pada tumbuh kembang anak, dan gejala awal yang terlihat sebagai manifestasi kelainan tersebut adalah berat badan lahir bayi yang rendah (< 2500 Kg).